



Manual Indikator Kinerja

2026

Pusat Pengembangan
Sistem Rekrutmen

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Manual Indikator Kinerja Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen Tahun 2026 dapat disusun dengan baik.

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), setiap instansi pemerintah wajib melaksanakan pengelolaan kinerja secara terukur dan akuntabel. Manual indikator kinerja ini disusun sebagai pedoman dalam menetapkan definisi, metode pengukuran, sumber data, serta periode pelaporan masing-masing indikator kinerja di lingkungan PPSR.

Dengan adanya manual ini, diharapkan seluruh unit kerja memiliki pemahaman yang sama dalam merencanakan, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan capaian kinerja, sehingga sasaran strategis PPSR Tahun 2026 dapat tercapai secara efektif dan terukur.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga manual indikator Kinerja Tahun 2026 ini menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja dan akuntabilitas PPSR.

Jakarta 13 Februari 2026

Kepala Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN TAHUN 2025 - 2029

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Persentase layanan seleksi yang sesuai standar	Persentase	100	100	100	100	100
2	Persentase kebijakan teknis di bidang sistem rekrutmen	Persentase	100	100	100	100	100
3	Indeks kepuasan pengguna layanan seleksi BKN	Nilai	94	94,25	94,50	94,75	95
4	Persentase Service Level Aggrement (SLA) jawaban surat maksimal 4 hari di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	Persentase	90	95	96	97	98
5	Jumlah paket inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan seleksi	Jumlah Paket	1	1	1	1	1
6	Persentase Instansi Pemerintah yang telah dilakukan pembinaan penyelenggaraan manajemen ASN	Persentase	100	100	100	100	10072
7	Skor evaluasi SAKIP Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	Nilai	71	71	72	73	74
8	Persentase terlaksananya rencana aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	Persentase	100	100	100	100	100
9	Persentase pegawai yang melaporkan kinerja harian pada aplikasi e-kinerja di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	Persentase	100	100	100	100	100
10	Persentase realisasi penyerapan anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	Persentase	98	98	98	98	98
11	Rasio temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	Rasio	0	0	0	0	0

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 1. Terselenggaranya layanan seleksi yang berintegritas dan terstandar																								
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Definisi: Terselenggaranya pelayanan kepegawaian yang berintegritas dan terstandar bermakna bahwa BKN mampu memberikan layanan kepegawaian secara profesional, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek integritas tercermin melalui pelaksanaan layanan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, kedisiplinan, keadilan, serta bebas dari praktik penyalahgunaan wewenang. Aspek standar diwujudkan melalui pengelolaan manajemen ASN dilakukan dengan berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang berlaku secara nasional sehingga menghasilkan tata kelola ASN yang profesional, efektif, dan efisien.																								
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 1. Persentase layanan seleksi yang sesuai standar																								
Deskripsi IKK	Definisi: Pelayanan Seleksi Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen adalah layanan rekrutmen ASN, layanan seleksi pengembangan karier ASN, layanan rekrutmen sekolah kedinasan, dan layanan seleksi selain ASN. Semua usul layanan seleksi yang sesuai ketentuan harus dapat difasilitasi oleh PPSR sesuai standar layanan. Standar meliputi seluruh aspek kritical dalam penyelenggaraan layanan sesuai Peraturan BKN Nomor 5 Tahun 2024 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode CAT BKN. Formula: $N = \frac{A + B + C + D}{E}$ Keterangan : N : Persentase Layanan Seleksi yang Sesuai Standar A : Persentase Layanan Rekrutmen ASN yang Sesuai Standar <table><tr><th>Jenis Layanan</th><th colspan="2">Formula</th></tr><tr><td>Persuratan fasilitasi seleksi</td><td>$PF = \frac{X}{Y} \times 100\%$</td><td>PF: Persentase persuratan fasilitasi seleksi X: Jumlah surat yang ditindaklanjuti Y: Jumlah surat permohonan fasilitasi</td></tr><tr><td>Pengajuan usulan anggaran seleksi</td><td>$PA = \frac{X}{Y} \times 100\%$</td><td>PA: Persentase pengajuan usulan anggaran seleksi X: Jumlah usulan anggaran yang diajukan Y: Jumlah kebutuhan usulan anggaran</td></tr><tr><td>Penyiapan soal seleksi</td><td>$PS = \frac{X}{Y} \times 100\%$</td><td>PS: Persentase penyiapan soal seleksi X: Jumlah soal seleksi yang disiapkan Y: Jumlah kebutuhan seleksi</td></tr><tr><td>Penyiapan data seleksi</td><td>$DP = \frac{X}{Y} \times 100\%$</td><td>DP: Persentase data peserta seleksi X: Jumlah data peserta per lokasi Y: Jumlah peserta memenuhi syarat per lokasi</td></tr><tr><td>Penjadwalan Seleksi</td><td>$PT = \frac{X}{Y} \times 100\%$</td><td>PT: Persentase peserta seleksi terjadwal X: Jumlah peserta terjadwal Y: Jumlah peserta memenuhi syarat</td></tr><tr><td>Penyiapan sarana prasarana seleksi</td><td>$SP = \frac{X}{Y} \times 100\%$</td><td>SP: Persentase sarana prasarana seleksi X: Jumlah sarana prasarana yang tersedia di titik lokasi seleksi Y: Jumlah titik lokasi seleksi</td></tr><tr><td>Penyediaan tim pelaksana CAT BKN</td><td>$PP = \frac{X}{Y} \times 100\%$</td><td>PP: Persentase penyediaan tim pelaksana CAT BKN X: Jumlah tim pelaksana Y: Jumlah lokasi seleksi</td></tr></table>	Jenis Layanan	Formula		Persuratan fasilitasi seleksi	$PF = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PF: Persentase persuratan fasilitasi seleksi X: Jumlah surat yang ditindaklanjuti Y: Jumlah surat permohonan fasilitasi	Pengajuan usulan anggaran seleksi	$PA = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PA: Persentase pengajuan usulan anggaran seleksi X: Jumlah usulan anggaran yang diajukan Y: Jumlah kebutuhan usulan anggaran	Penyiapan soal seleksi	$PS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PS: Persentase penyiapan soal seleksi X: Jumlah soal seleksi yang disiapkan Y: Jumlah kebutuhan seleksi	Penyiapan data seleksi	$DP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	DP: Persentase data peserta seleksi X: Jumlah data peserta per lokasi Y: Jumlah peserta memenuhi syarat per lokasi	Penjadwalan Seleksi	$PT = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PT: Persentase peserta seleksi terjadwal X: Jumlah peserta terjadwal Y: Jumlah peserta memenuhi syarat	Penyiapan sarana prasarana seleksi	$SP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	SP: Persentase sarana prasarana seleksi X: Jumlah sarana prasarana yang tersedia di titik lokasi seleksi Y: Jumlah titik lokasi seleksi	Penyediaan tim pelaksana CAT BKN	$PP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PP: Persentase penyediaan tim pelaksana CAT BKN X: Jumlah tim pelaksana Y: Jumlah lokasi seleksi
Jenis Layanan	Formula																								
Persuratan fasilitasi seleksi	$PF = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PF: Persentase persuratan fasilitasi seleksi X: Jumlah surat yang ditindaklanjuti Y: Jumlah surat permohonan fasilitasi																							
Pengajuan usulan anggaran seleksi	$PA = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PA: Persentase pengajuan usulan anggaran seleksi X: Jumlah usulan anggaran yang diajukan Y: Jumlah kebutuhan usulan anggaran																							
Penyiapan soal seleksi	$PS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PS: Persentase penyiapan soal seleksi X: Jumlah soal seleksi yang disiapkan Y: Jumlah kebutuhan seleksi																							
Penyiapan data seleksi	$DP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	DP: Persentase data peserta seleksi X: Jumlah data peserta per lokasi Y: Jumlah peserta memenuhi syarat per lokasi																							
Penjadwalan Seleksi	$PT = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PT: Persentase peserta seleksi terjadwal X: Jumlah peserta terjadwal Y: Jumlah peserta memenuhi syarat																							
Penyiapan sarana prasarana seleksi	$SP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	SP: Persentase sarana prasarana seleksi X: Jumlah sarana prasarana yang tersedia di titik lokasi seleksi Y: Jumlah titik lokasi seleksi																							
Penyediaan tim pelaksana CAT BKN	$PP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PP: Persentase penyediaan tim pelaksana CAT BKN X: Jumlah tim pelaksana Y: Jumlah lokasi seleksi																							

	Pembuatan event seleksi	$PE = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PE: Persentase pembuatan event seleksi X: Jumlah event seleksi yang disiapkan Y: Jumlah penyelenggaraan seleksi yang dijadwalkan
	Aplikasi seleksi	$AS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	AS: Persentase aplikasi seleksi X: Jumlah aplikasi yang tersedia Y: Jumlah kebutuhan aplikasi
	Aplikasi pendukung seleksi	$AP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	AP: Persentase aplikasi pendukung seleksi X: Jumlah aplikasi pendukung yang tersedia Y: Jumlah kebutuhan aplikasi pendukung
	Laporan penyelenggaraan seleksi	$LS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	LS: Persentase laporan penyelenggaraan seleksi X: Jumlah laporan penyelenggaraan seleksi Y: Jumlah laporan yang direncanakan
	Layanan Rekrutmen ASN yang Sesuai Standar	$A = \frac{PF + PA + PS + DP + PT + SP + PP + PE + AS + AP + LS}{11}$ A: Persentase Layanan Rekrutmen ASN yang Sesuai Standar	
B : Persentase Layanan Seleksi Pengembangan Karier yang Sesuai Standar			
	Jenis Layanan	Formula	
	Penyiapan soal seleksi	$PS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PS: Persentase penyiapan soal seleksi X: Jumlah soal seleksi yang disiapkan Y: Jumlah kebutuhan seleksi
	Penyiapan data seleksi	$KD = \frac{X}{Y} \times 100\%$	KD: Persentase ketersediaan data peserta seleksi X: Jumlah data peserta per lokasi Y: Jumlah peserta memenuhi syarat per lokasi
	Penjadwalan seleksi	$PSP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PSP: Persentase peserta seleksi terjadwal X: Jumlah peserta terjadwal Y: Jumlah peserta memenuhi syarat
	Penyiapan sarana prasarana seleksi	$SP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	SP: Persentase sarana prasarana seleksi X: Jumlah sarana prasarana yang tersedia di titik lokasi seleksi Y: Jumlah titik lokasi seleksi
	Penyediaan tim pelaksana CAT BKN	$PT = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PT: Persentase penyediaan tim pelaksana X: Jumlah tim pelaksana Y: Jumlah lokasi seleksi
	Pembuatan event seleksi	$PE = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PE: Persentase pembuatan event seleksi X: Jumlah event seleksi yang disiapkan Y: Jumlah penyelenggaraan seleksi yang dijadwalkan
	Penyiapan aplikasi seleksi	$AS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	AS: Persentase aplikasi seleksi X: Jumlah aplikasi yang tersedia Y: Jumlah kebutuhan aplikasi
	Penyiapan aplikasi pendukung seleksi	$AP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	AP: Persentase aplikasi pendukung seleksi X: Jumlah aplikasi pendukung yang tersedia Y: Jumlah kebutuhan aplikasi pendukung

Laporan penyelenggaraan seleksi	$LS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	LS: Persentase laporan penyelenggaraan seleksi X: Jumlah laporan penyelenggaraan seleksi Y: Jumlah laporan yang direncanakan
Layanan Seleksi Pengembangan Karier yang Sesuai Standar	$B = \frac{PF + PP + PS + KD + PSP + SP + PT + PE + AS + AP + LS}{9}$ B: Persentase Layanan Pengembangan Karier yang Sesuai Standar	
C : Persentase Layanan Rekrutmen Sekolah Kedinasan yang Sesuai Standar		
Jenis Layanan	Formula	
Persuratan fasilitas seleksi	$PF = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PF: Persentase persuratan fasilitas seleksi X: Jumlah surat yang ditindaklanjuti Y: Jumlah surat permohonan fasilitas
Penyiapan pembayaran PNB	$PP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PP: Persentase pembayaran PNB X: Jumlah peserta yang melakukan pembayaran Y: Jumlah peserta yang memenuhi syarat
Penyiapan soal seleksi	$PS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PS: Persentase penyiapan soal seleksi X: Jumlah soal seleksi yang disiapkan Y: Jumlah kebutuhan seleksi
Penyiapan data seleksi	$KD = \frac{X}{Y} \times 100\%$	KD: Persentase ketersediaan data peserta seleksi X: Jumlah data peserta per lokasi Y: Jumlah peserta memenuhi syarat per lokasi
Penjadwalan seleksi	$PSP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PSP: Persentase peserta seleksi terjadwal X: Jumlah peserta terjadwal Y: Jumlah peserta memenuhi syarat
Penyiapan sarana prasarana seleksi	$SP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	SP: Persentase sarana prasarana seleksi X: Jumlah sarana prasarana yang tersedia di titik lokasi seleksi Y: Jumlah titik lokasi seleksi
Penyediaan tim pelaksana CAT BKN	$PT = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PT: Persentase ketersediaan tim pelaksana X: Jumlah tim pelaksana Y: Jumlah lokasi seleksi
Pembuatan event seleksi	$PE = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PE: Persentase pembuatan event seleksi X: Jumlah event seleksi yang disiapkan Y: Jumlah penyelenggaraan seleksi yang dijadwalkan
Penyiapan aplikasi seleksi	$AS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	AS: Persentase aplikasi seleksi X: Jumlah aplikasi yang tersedia Y: Jumlah kebutuhan aplikasi
Penyiapan aplikasi pendukung seleksi	$AP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	AP: Persentase aplikasi pendukung seleksi X: Jumlah aplikasi pendukung yang tersedia Y: Jumlah kebutuhan aplikasi pendukung
Laporan penyelenggaraan seleksi	$LS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	LS: Persentase laporan penyelenggaraan seleksi X: Jumlah laporan penyelenggaraan seleksi Y: Jumlah laporan yang direncanakan

	Layanan Rekrutmen Sekolah Kedinasan yang Sesuai Standar	$C = \frac{PF + PP + PS + KD + PSP + SP + PT + PE + AS + AP + LS}{11}$ C: Persentase Layanan Sekolah Kedinasan yang Sesuai Standar	
	D : Persentase Layanan Seleksi Selain ASN yang Sesuai Standar		
	Jenis Layanan	Formula	
	Persuratan fasilitasi seleksi	$PF = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PF: Persentase persuratan fasilitasi seleksi X: Jumlah surat yang ditindaklanjuti Y: Jumlah surat permohonan fasilitasi
	Ketersediaan perjanjian kerjasama	$KP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	KP: Persentase Ketersediaan perjanjian kerjasama X: Jumlah perjanjian kerjasama yang diselesaikan Y: Jumlah permohonan fasilitasi
	Penyiapan pembayaran PNB	$PP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PP: Persentase pembayaran PNB X: Jumlah peserta yang melakukan pembayaran Y: Jumlah peserta yang memenuhi syarat
	Penyiapan soal seleksi	$PS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PS: Persentase penyiapan soal seleksi X: Jumlah soal seleksi yang disiapkan Y: Jumlah kebutuhan seleksi
	Penyiapan data seleksi	$KD = \frac{X}{Y} \times 100\%$	KD: Persentase ketersediaan data peserta seleksi X: Jumlah data peserta per lokasi peserta keseluruhan Y: Jumlah peserta memenuhi syarat per lokasi
	Penjadwalan seleksi	$PSP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PSP: Persentase peserta seleksi terjadwal X: Jumlah peserta terjadwal Y: Jumlah peserta memenuhi syarat
	Penyiapan sarana prasarana seleksi	$SP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	SP: Persentase sarana prasarana seleksi X: Jumlah sarana prasarana yang tersedia di titik lokasi seleksi Y: Jumlah titik lokasi seleksi
	Penyediaan tim pelaksana CAT BKN	$PT = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PT: Persentase ketersediaan tim pelaksana CAT BKN X: Jumlah tim pelaksana Y: Jumlah lokasi seleksi
	Pembuatan event seleksi	$PE = \frac{X}{Y} \times 100\%$	PE: Persentase pembuatan event seleksi X: Jumlah event seleksi yang disiapkan Y: Jumlah penyelenggaraan seleksi yang dijadwalkan
	Penyiapan aplikasi seleksi	$AS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	AS: Persentase aplikasi seleksi X: Jumlah aplikasi yang tersedia Y: Jumlah kebutuhan aplikasi
	Penyiapan aplikasi pendukung seleksi	$AP = \frac{X}{Y} \times 100\%$	AP: Persentase aplikasi pendukung seleksi X: Jumlah aplikasi pendukung yang tersedia Y: Jumlah kebutuhan aplikasi pendukung
	Laporan penyelenggaraan seleksi	$LS = \frac{X}{Y} \times 100\%$	LS: Persentase laporan penyelenggaraan seleksi X: Jumlah laporan penyelenggaraan seleksi Y: Jumlah laporan yang direncanakan

	Layanan Seleksi Selain ASN yang Sesuai Standar $D = \frac{PF + KP + PP + PS + KD + PSP + SP + PT + PE + AS + AP + LS}{12}$ D: Persentase Layanan Selain ASN yang Sesuai Standar
	E : Jumlah layanan seleksi PPSR yang terselenggara pada tahun berjalan Tujuan: Memastikan pelayanan seleksi menggunakan CAT BKN sesuai standar.
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target pada SKP	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	() Tinggi (X) Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Sumber Data	Pengolahan data setiap jenis layanan seleksi Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi (X) Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Perhitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Mitigasi Resiko	1. Pemeriksaan berlapis sebelum soal/skema diujikan 2. Penyiapan bahan soal sebelum permintaan fasilitasi 3. Pemeriksaan sarana prasarana sebelum pelaksanaan 4. Pakta Integritas petugas CAT 5. Membuat SOP terkait petugas Instansi 6. Bimtek dan sertifikasi petugas 7. Peningkatan pengamanan sistem seleksi 8. Rapat Persiapan Seleksi 9. Mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana dan secara bertahap direncanakan dalam pagu anggaran

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 1. Terselenggaranya layanan seleksi yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Definisi: Terselenggaranya pelayanan kepegawaian yang berintegritas dan terstandar bermakna bahwa BKN mampu memberikan layanan kepegawaian secara profesional, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek integritas tercermin melalui pelaksanaan layanan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, kedisiplinan, keadilan, serta bebas dari praktik penyalahgunaan wewenang. Aspek standar diwujudkan melalui pengelolaan manajemen ASN dilakukan dengan berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang berlaku secara nasional sehingga menghasilkan tata kelola ASN yang profesional, efektif, dan efisien.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 2. Persentase kebijakan teknis di bidang sistem rekrutmen
Deskripsi IKK	Definisi: Implementasi layanan seleksi diperlukan kebijakan sebagai dasar, pedoman, dan acuan. Kebijakan tersebut berfungsi agar tujuan pelayanan yang sudah ditentukan dalam implementasinya menjadi lebih efektif, efisien dan sesuai standar yang berlaku. Selain itu, dengan adanya kebijakan dapat menjaga transparansi, akuntabilitas, kejelasan prosedur, penetapan standar pelayanan, dan memitigasi risiko terjadinya penyimpangan. Seiring berjalannya waktu, kebijakan yang ada perlu dilakukan pembaharuan untuk memenuhi kebutuhan terkini. Peraturan BKN Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Soal SKB dan Pengintegrasian ke dalam Sistem CAT BKN menjadi salah satu yang akan dilakukan pembaharuan untuk mengakomodir kebutuhan seleksi kedepan. Formula: $N = \frac{A}{B} \times 100\%$ Ket : N : Persentase kebijakan teknis di bidang sistem rekrutmen A : Jumlah Draf Kebijakan Teknis di bidang sistem rekrutmen yang tersusun B : Jumlah Draf Kebijakan Teknis di bidang sistem rekrutmen yang direncanakan Tujuan: Pelaksanaan seleksi lebih efektif, efisien dan sesuai standar yang berlaku.
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target pada SKP	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Kelompok Kerja Penyusunan Kebijakan Seleksi Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Sumber Data	Draf kebijakan teknis dari Kelompok Kerja Penyusunan Kebijakan Seleksi
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Perhitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Mitigasi Resiko	Rapat Koordinasi secara intensif dengan unit terkait

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 1. Terselenggaranya layanan seleksi yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Definisi: Terselenggaranya pelayanan kepegawaian yang berintegritas dan terstandar bermakna bahwa BKN mampu memberikan layanan kepegawaian secara profesional, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek integritas tercermin melalui pelaksanaan layanan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, kedisiplinan, keadilan, serta bebas dari praktik penyalahgunaan wewenang. Aspek standar diwujudkan melalui pengelolaan manajemen ASN dilakukan dengan berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang berlaku secara nasional sehingga menghasilkan tata kelola ASN yang profesional, efektif, dan efisien.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 3. Indeks kepuasan pengguna layanan seleksi BKN
Deskripsi IKK	Definisi: Ukuran yang menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan kepegawaian yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen. Formula: Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dibentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam seluruh tahapan survei. Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner yang disematkan ke dalam aplikasi CAT BKN. Peserta yang telah selesai mengerjakan soal ujian akan diarahkan untuk melengkapi kuesioner sebelum nilai hasil ujian peserta ditampilkan. Kuesioner terdiri atas 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Tujuan: Mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan atas layanan kepegawaian yang diselenggarakan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan manajemen ASN
Satuan Pengukuran	Nilai
Jenis Aspek Target pada SKP	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	() Tinggi (X) Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses () Lag Output (X) Lag Outcome
Jenis cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Kelompok Kerja Pengelolaan Data Seleksi
Sumber Data	Laporan survei kepuasan masyarakat PPSR
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Perhitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Mitigasi Resiko	1. Koordinasi dengan unit terkait 2. Pelatihan petugas CAT

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 1. Terselenggaranya layanan seleksi yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Definisi: Terselenggaranya pelayanan kepegawaian yang berintegritas dan terstandar bermakna bahwa BKN mampu memberikan layanan kepegawaian secara profesional, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek integritas tercermin melalui pelaksanaan layanan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, kedisiplinan, keadilan, serta bebas dari praktik penyalahgunaan wewenang. Aspek standar diwujudkan melalui pengelolaan manajemen ASN dilakukan dengan berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang berlaku secara nasional sehingga menghasilkan tata kelola ASN yang profesional, efektif, dan efisien.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 4. Persentase Service Level Agreement (SLA) jawaban surat maksimal 4 hari di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Deskripsi IKK	Definisi: SLA merupakan komitmen atau standar waktu pelayanan yang telah ditetapkan dalam tindaklanjuti/merespon surat masuk baik fisik maupun elektronik yang berasal dari internal maupun eksternal yang perlu ditindaklanjuti. SLA menetapkan bahwa jawaban surat masuk harus diberikan paling lambat 4 hari kerja sejak surat eksternal diterima oleh BKN dan surat internal diterima oleh unit kerja terkait, diluar layanan yang sudah memiliki SLA tersendiri. Apabila terdapat surat yang memiliki kurun waktu atau masa tenggat waktu permintaan tindaklanjuti/respon kurang dari atau lebih dari 4 hari kerja, maka selama dapat memenuhi dalam kurun waktu yang ditentukan tersebut maka dihitung telah memenuhi SLA 5 hari kerja. Formula: $N = \frac{A}{B} \times 100\%$ Ket : N= Persentase Service Level Agreement (SLA) Jawaban Surat Maksimal 4 hari kerja di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen A = Jumlah surat masuk yang telah ditindaklanjuti/direspon paling lambat 4 hari kerja B = Jumlah surat masuk baik fisik maupun elektronik yang berasal dari internal maupun eksternal Tujuan: Indikator ini bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan layanan manajemen ASN sesuai dengan standar baik berlaku di pusat maupun seluruh kantor regional I-XIV.
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target pada SKP	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses () Lag Output (X) Lag Outcome
Jenis cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Laporan Monitoring dan Evaluasi Persuratan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Perhitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Mitigasi Resiko	1. Koordinasi dengan unit terkait 2. Himbauan penyelesaian SLA persuratan 3. Koordinasi dengan unit terkait

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 1. Terselenggaranya layanan seleksi yang berintegritas dan terstandar
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Definisi: Terselenggaranya pelayanan kepegawaian yang berintegritas dan terstandar bermakna bahwa BKN mampu memberikan layanan kepegawaian secara profesional, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek integritas tercermin melalui pelaksanaan layanan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, kedisiplinan, keadilan, serta bebas dari praktik penyalahgunaan wewenang. Aspek standar diwujudkan melalui pengelolaan manajemen ASN dilakukan dengan berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang berlaku secara nasional sehingga menghasilkan tata kelola ASN yang profesional, efektif, dan efisien.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 5. Jumlah paket inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan seleksi
Deskripsi IKK	Definisi: Mengukur sejauh mana unit kerja mampu mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan manajemen ASN. Inovasi yang dimaksud harus memenuhi unsur: kebaruan, relevansi terhadap kebutuhan layanan, dan memiliki dampak atau potensi peningkatan kualitas layanan. Pengembangan sistem pendaftaran seleksi selain pegawai ASN pada SIASN akan menjadi fokus inovasi pada tahun 2026. Formula: Jumlah Paket Inovasi = Total Paket Inovasi yang dihasilkan di Lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen Tujuan: Meningkatkan kualitas pelayanan seleksi kepada pengguna layanan, khususnya pada pengguna layanan seleksi selain ASN.
Satuan Pengukuran	Paket
Jenis Aspek Target pada SKP	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses () Lag Output (X) Lag Outcome
Jenis cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Kelompok Kerja Pengelolaan Data dan Pengembangan Sistem Informasi Seleksi
Sumber Data	Laporan Proyek Inovasi Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Perhitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Mitigasi Resiko	Koordinasi intensif dengan unit terkait

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 2. Terseleggaranya pengawasan dan penjaminan mutu atas manajemen ASN dan sistem merit
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Definisi: Terselenggaranya pengawasan dan penjaminan mutu atas manajemen ASN dan sistem merit bermakna bahwa diharapkan BKN dapat melakukan pengawasan dan penjaminan mutu atas pelaksanaan manajemen ASN dan sistem merit di Instansi Pemerintah, melalui metode dan instrumen yang disepakati.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 6. Persentase Instansi Pemerintah yang telah dilakukan pembinaan penyelenggaraan manajemen ASN
Deskripsi IKK	Definisi: Persentase instansi pemerintah pusat dan daerah yang telah menerima pembinaan kebijakan teknis penyelenggaraan Manajemen ASN dari Badan Kepegawaian Negara dalam periode pengukuran tertentu, yang dibuktikan melalui kegiatan pembinaan resmi berupa sosialisasi, bimbingan teknis, asistensi, pendampingan, konsultasi teknis, atau bentuk pembinaan lain yang terdokumentasi dan terverifikasi. Pembinaan kebijakan teknis Manajemen ASN mencakup antara lain perencanaan kebutuhan ASN, pengadaan ASN, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja ASN, manajemen talenta, mutasi dan promosi, sistem merit, disiplin dan kode etik ASN, serta sistem informasi Manajemen ASN Kegiatan pembinaan di tingkat BKN ini direncanakan akan dilaksanakan selama dua tahun dengan total instansi yang akan dibina sejumlah 643 instansi. Instansi yang akan dibina pada tahun 2026 sejumlah 322 instansi dan pada tahun 2027 sejumlah 321 instansi. Total instansi yang akan dibina pada tahun 2026 sesuai dengan pembagian beban kerja di kelompok kerja yang telah ditetapkan. Formula: $N = \frac{A}{B} \times 100\%$ Ket : N = Persentase Instansi Pemerintah yang dibina A = Jumlah Instansi Pemerintah yang Telah Mendapatkan Pembinaan Kebijakan Teknis Manajemen ASN B = Total Instansi Pemerintah yang Menjadi Sasaran Pembinaan Tujuan: Mengukur tingkat jangkauan pembinaan yang diberikan kepada Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah (K/L/D) dalam rangka mempercepat peningkatan kualitas implementasi manajemen ASN sesuai prinsip meritokrasi.
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target pada SKP	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	() Tinggi (X) Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses () Lag Output (X) Lag Outcome
Jenis cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Seluruh Unit Kerja/Kelompok Kerja Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Sumber Data	Laporan kegiatan pembinaan Manajemen ASN
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Perhitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize

Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulanan	(X) Semesteran	() Tahunan
Mitigasi Resiko	1. Sosialisasi aktif, surat resmi, reminder berkala, integrasi pembinaan dengan kebutuhan mutasi/promosi 2. Skala prioritas instansi berisiko tinggi, pembinaan daring, modul mandiri 3. Penyusunan pedoman teknis, klinik regulasi, sosialisasi rutin. 4. Optimalisasi daring, kolaborasi pusat-daerah, integrasi kegiatan. 5. Rencana aksi pasca pembinaan, monitoring berkala, asistensi lanjutan			

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 3. Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN
Deskripsi Kegiatan	Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN bermakna bahwa BKN memperkuat sistem perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dengan meningkatnya kualitas manajemen kinerja, diharapkan efektifitas pelayanan dan pencapaian tujuan strategis BKN dapat lebih optimal serta berdampak positif bagi reformasi birokrasi di lingkungan instansi.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 7. Skor evaluasi SAKIP Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Deskripsi IKK	Definisi: Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) merupakan pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasikasian, pengkhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja di BKN. Skor atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen menggambarkan penilaian atas implementasi SAKIP di Badan kepegawaian Negara yang dilakukan oleh Inspektorat. Hasil Penilaian oleh Inspektorat Badan kepegawaian Negara berdasarkan Kepka Nomor 321.1 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BKN. Formula: Hasil penilaian oleh Inspektorat Badan kepegawaian Negara berdasarkan Kepka No. 321.1 tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BKN Tujuan: 1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP di Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen; 2. Menilai tingkat implementasi SAKIP di Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen; 3. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja di Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen; 4. Memperoleh saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen; 5. Menyusun rencana tindak lanjut implementasi SAKIP atas hasil penilaian periode sebelumnya.
Satuan Pengukuran	Nilai
Jenis Aspek Target pada SKP	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses () Lag Output (X) Lag Outcome
Jenis cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	() Hasil Perhitungan Raw Data (X) Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
Mitigasi Resiko	1. Melakukan evaluasi hasil kinerja per triwulan dan memastikan terdapat dokumen hasil kinerja 2. Koordinasi dengan unit terkait

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 3. Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN
Deskripsi Kegiatan	Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN bermakna bahwa BKN memperkuat sistem perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dengan meningkatnya kualitas manajemen kinerja, diharapkan efektivitas pelayanan dan pencapaian tujuan strategis BKN dapat lebih optimal serta berdampak positif bagi reformasi birokrasi di lingkungan instansi.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 8. Persentase terlaksananya rencana aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Deskripsi IKK	Definisi: Indikator ini mengukur pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen. Rencana aksi tersebut merupakan kegiatan Reformasi Birokrasi yang disusun oleh Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen yang telah dikoordinasikan dan disetujui oleh Tim RB Badan Kepegawaian Negara Pusat. Formula: $N = \frac{A}{B} \times 100\%$ Keterangan : N : Persentase Terlaksananya Rencana Aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen A : Jumlah Rencana Aksi RB yang Terlaksana B: Jumlah Rencana Aksi RB yang Direncanakan Tujuan: Sebagai alat monitoring pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target pada SKP	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis cascading	(X) Cascading Peta () Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan (buat baru)
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Kelompok Kerja RB dan ZI
Sumber Data	Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Perhitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Mitigasi Resiko	Mengikuti FGD Penyusunan Rencana Aksi RB

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 3. Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN
Deskripsi Sasaran Kegiatan	Definisi: Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN bermakna bahwa BKN memperkuat sistem perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dengan meningkatnya kualitas manajemen kinerja, diharapkan efektifitas pelayanan dan pencapaian tujuan strategis BKN dapat lebih optimal serta berdampak positif bagi reformasi birokrasi di lingkungan instansi.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 9. Persentase pegawai yang melaporkan kinerja harian pada aplikasi e-kinerja di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Deskripsi IKK	Definisi: Ukuran yang menggambarkan persentase jumlah pegawai yang mengisi kinerja harian dalam satu periode pada aplikasi E-Kinerja. Kinerja harian adalah catatan aktivitas pekerjaan pegawai beserta bukti dukung yang mendukung tercapainya kinerja organisasi yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Pegawai yang dihitung sebagai realisasi kinerja unit adalah pegawai yang mengisi rencana aksi dan mengisi realisasi kinerja harian. Terdapat pengecualian terhadap beberapa pegawai dengan kriteria cuti dan tugas belajar tidak perlu mengisi e-kinerja harian namun dianggap sudah mengisi e-kinerja harian. Formula: Membandingkan antara jumlah pegawai yang mengisi E-Kinerja harian dengan jumlah pegawai di unit kerja. $N = \frac{\sum A}{B}$ Ket : N = Persentase Pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen A = Jumlah persentase pegawai yang mengisi E-Kinerja harian selama 13 periode B = Jumlah periode (13 periode) Tujuan: Untuk mengetahui kepatuhan dan produktivitas kinerja pegawai di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target pada SKP	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses (X) Lag Output () Lag Outcome
Jenis cascading	() Cascading Peta (X) Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Rekapitulasi Pengisian Kinerja Harian Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	(X) Hasil Perhitungan Raw Data () Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Mitigasi Resiko	1. Mengikuti pelatihan e-kinerja 2. Menghimbau secara berkala terkait pelaporan kinerja 3. Penambahan waktu pengisian kinerja harian hingga H+1

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 4. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN
Deskripsi Kegiatan	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN bermakna bahwa BKN mampu melakukan pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN secara berkualitas yang memenuhi standar dan mampu dipertanggungjawabkan. Dalam aspek keuangan, upaya difokuskan pada penerapan tata kelola yang sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintahan, optimalisasi perencanaan dan penggunaan anggaran, serta peningkatan pengawasan guna mencegah ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Pada pengelolaan aset, strategi yang diterapkan mencakup inventarisasi, pemeliharaan, serta optimalisasi pemanfaatan aset agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam aspek arsip, pengelolaan diarahkan pada penataan arsip dinamis maupun statis sesuai dengan kaidah kearsipan nasional, penerapan sistem informasi kearsipan yang terintegrasi, serta pengamanan dan penyelamatan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dan memori organisasi.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 10. Persentase realisasi penyerapan anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Deskripsi IKK	Definisi: Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen merupakan indikator kinerja yang memperlihatkan seberapa besar serapan anggaran di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen yang mana semakin besar serapan tersebut maka akan semakin efektif perencanaan yang sudah disusun dengan implementasi pengguna anggaran. Formula: Total penyerapan anggaran dibagi dengan total anggaran yang diberikan $N = \frac{A}{B} \times 100\%$ Keterangan : N : Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen A : Jumlah Realisasi Anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen B : Jumlah Pagu Anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen Tujuan: Untuk memperlihatkan efektivitas dalam melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya di Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen dalam memperbaiki tata kelola.
Satuan Pengukuran	Persentase
Jenis Aspek Target pada SKP	(X) Kuantitas/output () Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses () Lag Output (X) Lag Outcome
Jenis cascading	() Cascading Peta (X) Cascading Non Peta () Non Cascading
Metode cascading	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Tidak diturunkan
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Tarikan data realisasi angagran melalui aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Status Data	() Hasil Perhitungan Raw Data (X) Raw Data
Polarisasi	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan
Mitigasi Resiko	1. Monitoring dan evaluasi anggaran 2. Pengajuan revisi anggaran

MANUAL IKK PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Sasaran Kegiatan	SK 4. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN
Deskripsi Kegiatan	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN bermakna bahwa BKN mampu melakukan pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN secara berkualitas yang memenuhi standar dan mampu dipertanggungjawabkan. Dalam aspek keuangan, upaya difokuskan pada penerapan tata kelola yang sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintahan, optimalisasi perencanaan dan penggunaan anggaran, serta peningkatan pengawasan guna mencegah ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Pada pengelolaan aset, strategi yang diterapkan mencakup inventarisasi, pemeliharaan, serta optimalisasi pemanfaatan aset agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam aspek arsip, pengelolaan diarahkan pada penataan arsip dinamis maupun statis sesuai dengan kaidah kearsipan nasional, penerapan sistem informasi kearsipan yang terintegrasi, serta pengamanan dan penyelamatan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dan memori organisasi.
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK 11. Rasio temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
Deskripsi IKK	Definisi: Suatu instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan, efektivitas, dan kualitas tata kelola di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen Badan Kepegawaian Negara pada tahun berjalan. Indikator ini menggambarkan jumlah temuan yang diidentifikasi oleh BPK maupun Inspektorat melalui audit keuangan, audit operasional, maupun audit kinerja terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Audit keuangan yaitu audit atas pengelolaan keuangan negara dan laporan keuangan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Audit operasional adalah kegiatan audit untuk menilai kinerja operasional program atau kegiatan apakah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta ekonomis, efektif dan efisien yang dilakukan oleh APIP. Audit kinerja merupakan audit atas pengelolaan keuangan negara dan pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah dari aspek ekonomis, efisiensi dan efektivitas yang dilakukan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah. Sementara, audit operasional yang sering dikenal juga sebagai audit ketaatan hanya menilai kepatuhan suatu program dan kegiatan sesuai dengan Peraturan/Ketentuan yang berlaku yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern. Semakin kecil rasio temuan yang terjadi, semakin baik kinerja pengelolaan keuangan, operasional, dan pelaksanaan tugas fungsi unit kerja, karena menunjukkan kepatuhan pada regulasi, efektivitas penggunaan sumber daya, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel. Formula: Membandingkan jumlah temuan dengan jumlah kegiatan yang diaudit oleh BPK dan Inspektorat $N = \frac{A}{B} \times 100\%$ Keterangan : N : Rasio Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2026 di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen A : Jumlah Temuan Audit/ Pemeriksaan atas kegiatan tahun 2026 B : Jumlah Kegiatan (Surat Perintah Membayar) yang diaudit oleh BPK dan Inspektorat atas Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen yang dilakukan pada tahun 2026 Tujuan: Untuk meningkatkan efektivitas pelaporan hasil pemeriksaan serta membantu Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen dalam memperbaiki tata kelola.
Satuan Pengukuran	Nilai
Jenis Aspek Target pada SKP	() Kuantitas/output (X) Kualitas/mutu () Waktu () Biaya
Tingkat kendali IKK	(X) Tinggi () Sedang () Rendah
Tingkat Validitas IKK	() Lead input () Lead Proses () Lag Output (X) Lag Outcome

Jenis Perhitungan Data	Nilai Posisi Akhir
Jenis cascading	☐ Cascading Peta ☒ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode cascading	☒ Adopsi langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☐ Tidak diturunkan
Unit/Pihak Penanggungjawab IKK	Bagian Tata Usaha
Sumber Data	Rekapitulasi Temuan BPK/Inspektorat berdasarkan SPM
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata-rata ☒ Nilai Posisi Akhir
Status Data	☒ Hasil Perhitungan Raw Data ☐ Raw Data
Polarisasi	☐ Maximize ☒ Minimize ☐ Stabilize
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan
Mitigasi Resiko	Melakukan rapat pembahasan tindaklanjut temuan audit dengan unit lain yang terkait